

RINGKASAN

Iskandar, “Penampilan Karakter Agronomis Sawi (*Brassica juncea*, L) Akibat Pemberian Pupuk Daun Primatan D dan Campuran Media Tanam Arang Sekam” dibawah bimbingan Ibu Ir.Cut Mulyani,M.P., selaku pembimbing utama dan Bapak Rizki Ridha, S.P., M.P., selaku pembimbing anggota.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk daun Primatan D dan campuran media tanam arang sekam secara faktor tunggal maupun secara interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap penampilan karakter agronomis sawi.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Paya Bujok Tunong Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dengan ketinggian tempat 30 m dpl (BPK Langsa Baro, 2016) sejak bulan Febuari 2018 sampai Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, yang terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor Kosentrasi Pupuk Primatan D (P) terdiri dari 4 taraf antara lain; (1) P₀ (0 g/lt air), (2) P₁ (1 g/lt air), P₂ (2 g/lt air) dan (3) P₃ (3 g/lt air).Faktor Media Tanam Arang Sekam (A) yang terdiri dari 5 taraf yaitu; (1) A₁= top soil, (2) A₂ = arang sekam, (3) A₃= top soil + arang sekam (2:1), (4) A₄= top soil + arang sekam (2:2) dan (5) A₅= top soil + arang sekam (2:3).

Untuk mengetahui penampilan karakter agronomis sawi maka dilakukan pengamatan dengan parameter: tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot biomassa per tanaman sampel, bobot segar jual per tanaman sampel, bobot tanaman per plot dan indeks panen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk daun primatan D tidak memberikan pengaruh yang nyata secara statistik terhadap tinggi tanaman umur 14, 21 dan 28 HST, jumlah daun umur 14 HST, 21 HST dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, bobot tanaman per plot, dan indeks panen tanaman sawi. Namun demikian secara umum penggunaan pupuk daun primatan D dengan konsentrasi 3 g/lt air(P₃) cenderung dapat meningkatkan penampilan karakter agronomis sawi.

Perlakuan campuran media tanam arang sekam berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, dan bobot tanaman per plot, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap indeks panen tanaman sawi. Perlakuan campuran media tanam arang sekam terbaik ditemukan pada perlakuan A₃ (top soil + arang sekam 2:1) yang dapat meningkatkan penampilan karakter agronomis tanaman sawi.

Interaksi antara pupuk daun primatan D dan campuran media tanam arang sekam berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, bobot tanaman per plot, dan indeks panen tanaman sawi.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mendapatkan penampilan karakter agronomis tanaman sawi yang baik dianjurkan untuk menggunakan campuran media tanam top soil + arang sekam 2:1.